

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rasa dalam proses kreatif tidak hanya melibatkan perasaan komposernya, namun juga melibatkan pengalaman, perasaan dan respon keadaan sekitarnya. Sebagaimana diungkap oleh Rahardjo (1993: 17) pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami, dijalani dan dirasakan, baik yang sudah lama atau bisa yang baru saja terjadi. Mengenai hal ini juga disinggung oleh Sugiharto (2014:300) yang menyatakan musik adalah sesuatu yang terpental dalam pengalaman, maka pengalaman menjadi pintu masuk yang vital untuk memahami fenomena musik. Pada halaman yang sama Sugiharto juga menyatakan bahwa musik adalah pengalaman yang di dalamnya berkelindan unsur perasaan, imajinasi, gagasan, komunikasi, dan kerangka pikir budaya.

Mengacu pada pernyataan tersebut penulis merasa bahwa salah satu landasan pembuatan karya yang paling sederhana untuk dijadikan sumber inspirasi adalah pengalaman empiris. Sejauh pengamatan penulis, hal itu pun menjadi acuan utama para komposer dan penulis lagu selama bertahun-tahun. Terkait dengan itu, penulis mencoba melakukan hal yang sama dengan membuat karya yang terinspirasi oleh pengalaman pribadi.

Pengalaman pribadi yang penulis rasakan menarik untuk dijadikan inspirasi karya tugas akhir ialah konsep tentang perjalanan pulang ke tanah kelahiran. Penulis menangkap bagaimana luan perasaan yang berkembang dan surut saat perjalanan. Keadaan dan reaksi psikologis seperti kegembiraan, kekecewaan, kemarahan, kesabaran muncul ketika penulis dalam perjalanan pulang dari perantauan ke tanah kelahiran.

Dari pengalaman tersebut penulis memutuskan untuk menerjemahkan rasa tersebut ke dalam sebuah karya musik. *On My Way* adalah sebuah judul yang dipilih penulis karena dianggap dapat mewakili rentetan kejadian yang penulis rasakan. Secara etimologis *On My Way* adalah sebuah frasa dalam bahasa Inggris yang memiliki arti sedang menuju kesana atau juga bisa diartikan sedang dalam perjalanan. Kegembiraan, kekecewaan, kemarahan, dan kesabaran sebagai reaksi psikologis dalam setiap perjalanan sangat membantu penulis dalam upaya pengerjaan karya. Konsep pergolakan emosi tersebut menjadi kerangka kerja yang cukup efektif dalam penentuan mood dari karya musik *On My Way*.

Berdasarkan ide dan gagasan tersebut, penulis berupaya merepresentasikannya ke dalam komposisi musik instrumental gitar.

Musik instrumental memiliki arti yang sangat luas karena didalam musik intrumental tidak memiliki lirik, jika musik lain disertai dengan lirik lagu maka musik instrumental hanya alunan musik yang di dalamnya hanya ada melodi dengan iringan sebuah atau beberapa alat musik, terutama musik

instrumental gitar. Perkembangan musik instrumental gitar di Indonesia dapat dikatakan sudah memiliki tempat di khalayak ramai. Beberapa bukti seperti berkembangnya komunitas (khususnya gitar), media cetak, album, *merchandise*, dan pertunjukan yang difokuskan hanya untuk gitar merupakan penanda bahwa fenomena tersebut sangat menarik untuk direspon oleh para insan akademis.

Hal inilah yang membuat penulis berupaya merepresentasikannya ke dalam komposisi musik berjudul "*On My Way*" yang dikemas kedalam musik instrumental menggunakan gaya musik *Rock*. Collins Cobuild dalam kamus bahasa Inggris mengemukakan bahwa musik *Rock* adalah jenis musik yang memiliki nada sederhana dan beat yang cepat, dimainkan oleh sekelompok orang dengan gitar elektrik, bass elektrik, drum, dan instrument tambahan lainnya seperti keyboard. Mengacu pada pernyataan tersebut penulis merasa bahwa ketukan dan tempo yang cepat ini memiliki korelasi dengan gugahan emosional (*emotional arousal*) yang muncul pada seseorang. Contohnya saja, lagu dengan ketukan seperenambelas dan tempo di kisaran 150 bpm itu cenderung memunculkan *arousal* yang tinggi, sehingga orang dapat merasakan perasaan yang bersifat ekspresif.

Alasan penulis menggunakan gaya musik ini adalah salah satu gaya musik yang besar yang terdiri dari penggabungan bermacam-macam unsur gaya musik dan sering dihubungkan dengan karakteristik sosial, terutama

untuk anak muda yang menjadi ikonik dan ideologis yang melambangkan semangat dan kesedihan dari sebuah pengalamannya.

Karya "*On My Way*" sendiri memiliki 5 bentuk lagu yaitu : verse, bridge, Chorus, interlude verse II dan Chorus/coda, dimana setiap bagian mewakili rasa dari setiap rentetan kejadian yang penulis alami, di perkuat dengan interval Oktav (jarak nada satu dengan delapan) contoh C ke C' (oktav tinggi) di beberapa bagian lagu dengan tujuan memberikan kesan meyakinkan/mempertegas motif kalimat lagu tersebut.

Dengan menggunakan tangga nada *diatonic scale* (*major scale* dan *pentatonic scale*) karena menurut penulis suasana yang dibangun dari tangga nada tersebut dapat mewakili nuansa yang penulis inginkan, dan *tuning* gitar standar E yaitu E-A-D-G-B-E (dari urutan senar rendah ke senar tinggi) yang di gunakan agar mempermudah penulis dalam memainkan komposisi ini.

Penulis berharap judul yang sederhana ini dapat menggambarkan karya ini dengan jelas, sehingga orang lain pun dapat memahami apa yang disampaikan penulis lewat karya ini.

## 1.2. Tujuan Penciptaan

Karya seni yang tercipta pasti tidak lepas dari mengapa karya tersebut diciptakan, tujuan serta manfaat menjadi salah satu faktor utama seorang seniman berbicara melalui karya-karyanya. Tujuan karya musik *On My Way* ini antara lain:

1. merepresentasikan pengalaman penulis ke dalam bentuk komposisi musik gitar instrumental
2. Mengembangkan aspek-aspek musikal dalam konteks komposisi musik yang meliputi: pengembangan motif/tema/warna melodi dari acuan karya yang sudah ada

## 1.3. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan isi laporan tugas akhir yang dibuat, terbagi menjadi V BAB. Masing – masing bab saling berhubungan satu sama lain, maka saling melengkapi dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai alasan – alasan baik yang bersifat tekstual maupun kontekstual yang melatarbelakangi komposisi, tujuan penciptaan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

Berisikan mengenai uraian konsep yang dijadikan landasan penciptaan / komposisi musik. Uraianya biasa berupa teori atau rujukan – rujukan yang bersumber dari buku atau sumber – sumber lain yang telah diakui kebenarannya dan dijadikan acuan atau landasan ketika menjelaskan / mendeskripsikan komposisi.

## **BAB III PROSES PENCIPTAAN**

Bab ini berisikan penjelasan tentang ide/gagasan dan konsep garap karya musik "*On My Way*".

## **BAB IV PROSES PRODUKSI PERTUNJUKAN**

Bab ini berisikan tentang konsep proses produksi pertunjukan seperti proses latihan, desain panggung, konsep pementasan, tata busana, dan sarana-sarana lainnya yang digunakan dalam pementasan.

## **BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang pengalaman-pengalaman empiris mahasiswa selama pembuatan dan pementasan karya.